

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh resiliensi matematis dan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh resiliensi matematis terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi persamaan garis lurus di SMPN 1 Gurah. Berdasarkan hasil penelitian, resiliensi matematis hanya memberikan kontribusi sebesar 2% terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Terdapat pengaruh tipe kepribadian introvert dan ekstrovert terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi persamaan garis lurus di SMPN 1 Gurah. Berdasarkan hasil penelitian, tipe kepribadian memberikan kontribusi sebesar 10% terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Terdapat pengaruh resiliensi matematis dan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert secara simultan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi persamaan garis lurus di SMPN 1 Gurah. Berdasarkan hasil penelitian, kedua variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 10,1% terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Sedangkan 89,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat terus melatih kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika, terutama saat menyelesaikan permasalahan yang membutuhkan penalaran dan analisis. Selain itu, siswa perlu mengenali karakteristik diri masing-masing sehingga dapat memanfaatkan kelebihan yang dimiliki untuk mendukung proses belajar. Dengan mengenali potensi diri, siswa diharapkan dapat lebih aktif dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat maupun mencari solusi dari suatu permasalahan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat memperhatikan perbedaan karakteristik siswa dalam proses pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan tipe kepribadian. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi aktif, baik melalui diskusi, tanya jawab, maupun kegiatan pemecahan masalah. Selain itu, guru juga dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa agar tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam pembelajaran matematika.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menunjukkan bahwa resiliensi matematis dan tipe kepribadian introvert dan ekstrovert hanya memberikan kontribusi sebesar 10,1% terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain yang kemungkinan memiliki pengaruh lebih besar terhadap kemampuan berpikir kritis, seperti efikasi diri, motivasi belajar, manajemen waktu, kemampuan penalaran, maupun pemahaman konsep matematika. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada

materi atau jenjang pendidikan yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih beragam dan mendalam.